

Program Bimbingan Belajar Siswa/Siswi SD di Desa Kacung Kecamatan Kelapa (Pengabdian Mahasiswa KKN-Mas)

Isnaeni¹, Prima Mytra*², Sabaruddin³, Akmal⁴

^{1,2,3}Universitas Islam Ahmad Dahlan, Kabupaten Sinjai, Sulsel

*e-mail: primamytra@uiad.ac.id², latoqalu@gmail.com⁴



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiah (KKN-MAs) yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung diikuti oleh mahasiswa/i PTMA se-Indonesia secara kemitraan sebagai salah satu perwujudan tridharma perguruan tinggi dan IPTEK. Melalui program KKN-MAs mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari di kampus dalam situasi nyata di lapangan. Observasi yang dilakukan dengan metode tanya jawab dan pengamatan kondisi yang terjadi di lapangan secara langsung diketahui sebagian besar siswa/siswi SD memiliki kemampuan yang masih sangat rendah erhadap materi dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia, Agama Islam, dan Matematika. Kegiatan bimbingan belajar bagi siswa merupakan salah satu program kerja individu yang dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa/siswi SD desa Kacung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa/siswi SD desa Kacung pada mata pelajaran bahasa Indonesia, Agama Islam, dan Matematika. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus – 30 Agustus 2023 setiap hari Rabu dan Sabtu pukul 19.30 – 20.00 WIB dengan menggunakan posko mahasiswa peserta KKN-MAs di desa Kacung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program bimbingan belajar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa/siswi SD di desa Kacung terhadap materi-materi dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia, Agama Islam, dan Matematika. Hal ini dilihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang dilakukan pada evaluasi hari terakhir bimbingan belajar

Kata kunci: Pengabdian, KKN-MAs, Bimbingan Belajar

Abstract

Muhammadiyah Aisyiah Real Work Lecture (KKN-MAs) which was held at Muhammadiyah University of Bangka Belitung was attended by PTMA students throughout Indonesia in partnership as a manifestation of the tridharma of higher education and science and technology. Through the KKN-MAs program, students are expected to be able to apply the knowledge and skills they have learned on campus in real situations in the field. Observations carried out using the question and answer method and direct observation of conditions occurring in the field revealed that the majority of elementary school students had very low abilities in basic material in the subjects of Indonesian, Islamic Religion and Mathematics. Tutoring activities for students are one of the individual work programs carried out to solve the problems faced by elementary school students in Kacung village. This activity aims to increase the knowledge and understanding of Kacung village elementary school students in the subjects of Indonesian, Islamic Religion and Mathematics. Activities will be held on 5 August - 30 August 2023 every Wednesday and Saturday at 19.30 - 20.00 WIB using the student post for KKN-MAs participants in Kacung village. The evaluation results show that the tutoring program can improve the knowledge and understanding of elementary school students in Kacung village regarding basic materials in the subjects of Indonesian, Islamic Religion and Mathematics. This can be seen from the students' ability to solve the questions carried out on the evaluation on the last day of tutoring.

Keywords: Community Service, KKN-MAs, Tutoring

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan inti kegiatan wajib yang dilakukan oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan proses KKN-MAs. KKN-MAs merupakan salah satu bentuk program perguruan tinggi Muhammadiyah-Aisyiah yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar di mana mahasiswa ditempatkan di masyarakat untuk berinteraksi langsung, memberikan kontribusi, dan menjalankan proyek atau kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Pada dasarnya program KKN-MAs merupakan salah satu cara untuk menerapkan aspek dari Tri Dharma Perguruan Tinggi,

yaitu komitmen terhadap pengabdian kepada masyarakat (Lainsampetty et al., 2023). Tujuan pelaksanaan KKN-MAs adalah agar mahasiswa PTMA dapat terlibat aktif dan merasakan empati terhadap tantangan-tantangan yang dihadapi oleh masyarakat pada lokasi pengabdian. Harapannya, mahasiswa yang mengikuti KKN-MAs mampu mengemukakan solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan yang tengah dihadapi oleh masyarakat khususnya permasalahan pada dunia pendidikan.

Program KKN-MAs telah berjalan 3 tahun pelaksanaannya. Tahun pertama dilaksanakan di kampus UNMUH Mataram, tahun kedua dilaksanakan di kampus UNISMUH Makassar Sulawesi Selatan dan tahun ketiga dilaksanakan di kampus UNMUH BABEL kepulauan Bangka Belitung. Pada tahun ketiga pelaksanaannya yang berpusat di kepulauan Bangka Belitung kemudian penerjunan peserta KKN-MAs di beberapa desa pada setiap kabupaten yang ada di Bangka Belitung. Salah satu desa mitra pelaksanaan KKN-MAs BABEL adalah desa Kacung. Desa Kacung merupakan salah satu desa dari 12 desa yang berada di Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka Barat, Kepulauan Bangka Belitung. Desa kacung memiliki luas wilayah 6.122 ha dengan jumlah penduduk 2.551 jiwa (Isnaeni et al., 2023).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN-MAs di desa Kacung pada pekan pertama menunjukkan adanya permasalahan masyarakat khususnya pada lingkungan sosial dan pendidikan. Beberapa permasalahan Pendidikan yang ditemui pada observasi yang dilakukan adalah 1) masih banyaknya siswa/siswi SD yang masih belum mampu membaca 2) pemahaman dasar Agama Islam masih rendah 3) banyaknya peserta siswa/siswi SD yang masih kurang dalam pembelajaran dasar mata pelajaran matematika khususnya perkalian dan pembagian. Sehingga melihat dari permasalahan di atas peserta KKN-MAs merasa bahwa hal tersebut adalah permasalahan mengakar yang harus mendapatkan solusi penanganannya.

Langkah tepat yang dapat meminimalisasi permasalahan pendidikan di atas adalah kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan yang baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian dibidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian atau pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Amelia, 2021). Kegiatan bimbingan belajar dapat memberikan pengaruh yang signifikan karena kegiatannya dilakukan dengan pendampingan penuh kepada individu atau kelompok.

Beberapa pernyataan di atas didukung dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Lelloltery et al., (2023), dengan judul Pengabdian Mahasiswa Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa SD Inpres Werwaru menunjukkan Hasil bahwa program bimbingan belajar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa SD Inpres Werwaru terhadap materi-materi dasar. Dengan hasil pengabdian tersebut dapat dipahami kegiatan bimbingan belajar ini mampu mempercepat pengaruh terhadap pengetahuan atau pemahaman seseorang terhadap sesuatu yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan menunjukkan adanya permasalahan tersebut, wawancara awal yang dilakukan juga menunjukkan adanya harapan besar orang tua siswa/siswi SD di desa Kacung terhadap peserta KKN-MAs dalam membantu memberikan pendampingan pada anak-anaknya agar dapat membaca dan memahami pembelajaran dasar di sekolah. Oleh karena itu, kami mahasiswa peserta KKN-MAs desa Kacung mencanangkan salah satu program kerja individu yakni bimbingan belajar pada siswa-siswi SD di desa Kacung. Dengan

2. METODE

Metode yang dilakukan dalam artikel pengabdian KKN-MAs ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau uraian mengenai keadaan suatu subjek atau objek dengan cara mengumpulkan menganalisis, dan menyajikan data secara terperinci. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diamati (Naadeak et al., 2023). Dalam konteks KKN-

MAs, metode deskriptif dapat digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan keadaan masyarakat di lingkungan yang menjadi fokus pengabdian. Metode ini membantu dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa/siswi, memahami karakteristik dan kebutuhan mereka, serta mengidentifikasi potensi-potensi yang dapat dikembangkan untuk mencegah permasalahan yang ada.

Kegiatan KKN-MAs ini dilaksanakan di desa Kacung, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka Brat, Kepulauan Bangka Belitung pada Tanggal 1 Agustus – 10 September 2023. Adapun tahapan dalam pelaksanaan program kerja bimbingan belajar KKN-MAs ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi awal, tahap ini merupakan tahap awal berupa survei lapangan dalam kegiatan KKN-MAs. Survei lapangan dalam kegiatan KKN-MAs adalah langkah yang penting untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa Kacung khususnya dalam dunia Pendidikan.
2. Analisis Kebutuhan dan Perencanaan, tahap berikutnya adalah melakukan analisis kebutuhan peserta bimbingan belajar. Dalam tahap ini, perlu dilakukan evaluasi terhadap kemampuan dan kebutuhan belajar peserta, sehingga program dapat disesuaikan dengan setiap individu. Setelah menganalisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah merencanakan program bimbingan belajar. Perencanaan mencakup penentuan materi pelajaran, metode pembelajaran, jadwal sesi bimbingan, dan evaluasi kemajuan peserta.
3. Pelaksanaan Bimbingan: Tahap ini adalah implementasi program bimbingan belajar. Peserta akan mengikuti sesi bimbingan yang telah direncanakan, di mana materi pelajaran diajarkan dan peserta diberi kesempatan untuk berlatih dan memahami materi secara lebih mendalam.
4. Monitoring dan Evaluasi: Selama program berlangsung, dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kemajuan peserta. Hal ini penting untuk memastikan bahwa program bimbingan belajar efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setiap tahapan tersebut penting dalam menjalankan program bimbingan belajar yang efektif dan membantu peserta mencapai hasil belajar yang lebih baik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di Kacung pada tanggal 5 Agustus – 30 September 2023 setiap hari Rabu dan Sabtu pukul 19.30 – 20.00 WIB dengan menggunakan posko mahasiswa peserta KKN-MAs di desa Kacung. Penanggung jawab program kerja individu bimbingan belajar ini adalah Isnaeni peserta KKN-MAs program studi Pendidikan Agama Islam dari kampus Universitas Ahmad Dahlan. Peserta bimbingan belajar ini adalah anak-anak SD di Desa Kacung. Fasilitator pada kegiatan bimbingan belajar ini adalah seluruh mahasiswa peserta KKN-MAs di desa Kacung sebanyak 10 orang. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini untuk menjawab tantangan permasalahan pendidikan pada siswa di desa Kacung. Pada kegiatan bimbingan belajar ini terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Observasi awal

Kegiatan ini dilakukan mahasiswa peserta KKN-MAs dengan melakukan pengamatan melalui rekan KKN-MAs yang melaksanakan PPL di SD Kacung. Berdasarkan pernyataan rekan-rekan KKN-MAs menyatakan bahwa terdapat beberapa siswa/siswi yang masih terbatah-batah dalam membaca, sulit memahami Bahasa Indonesia, pemahaman dasar Agama Islam yang masih rendah dan pemahaman dalam pembagian dan pengurangan yang masih rendah. Menindak lanjuti pernyataan tersebut mahasiswa KKN-MAs melanjutkan observasi yang dilakukan pada orang tua peserta didik yang berada di sekitar posko peserta KKN-MAs dengan melakukan wawancara. Pada kegiatan tersebut dapat disimpulkan pernyataan dari beberapa informan bahwa “kesibukan orangtua, kurangnya minat belajar saat dirumah, penggunaan bahasa daerah yang dominan digunakan menjadi faktor utama terjadinya beberapa permasalahan di dunia Pendidikan. Kegiatan observasi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Observasi peserta KKN-MAs

2. Analisis Kebutuhan dan Perencanaan

Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi, kegiatan selanjutnya adalah analisis kebutuhan dan perencanaan dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN-MAs dengan cara peserta KKN-MAs menganalisa setiap informasi yang telah dikumpulkan dengan mendiskusikan bersama dengan rekan satu kelompok KKN-MAs di desa Kacung. Kegiatan diskusi tersebut dilakukan dengan menyampaikan beberapa fakta lapangan hasil observasi dan kemudian memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk menyampaikan saran dan usulan terkait dengan proker yang tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut dan metode pelaksanaan.

Dalam proses diskusi perencanaan tersebut yang dilaksanakan pada rapat peremuan kelompok, menyepakati salah satu program individu yakni bimbingan belajar. Dimana program tersebut dianggap sesuai dan tepat untuk menjawab permasalahan terkait dengan napa yang dihadapi oleh siswa/siswi SD di desa kacung. Pada proses ini, disepakati terkait dengan waktu pelaksanaan yaitu dilaksanakan setiap hari Rabu dan Sabtu pukul 19.30 – 20.00 WIB, pembagian waktu pada program bimbingan belajar yaitu 1) pada hari Rabu dilaksanakan untuk mata Pelajaran umum, termasuk belajar membaca, bahasa indonesia dan matematika yang berfokus pada perkalian dan pembagian, 2) pada hari Sabtu dilaksanakan untuk mata Pelajaran Agama Islam. Tempat pelaksanaan di posko peserta KKN-MAs desa Kacung, pembagian job sesuai tingkatan kelas dan terkhusus untuk mata Pelajaran Agama Islam di bombing oleh Isnaeni dan Ridwan Nur Syabani, dan penentuan fokus materi pembelajaran. Kegiatan analisis kebutuhan dan perencanaan dapat di lihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Analisis kebutuhan dan perencanaan peserta KKN-MAs

3. Pelaksanaan Bimbingan

Setelah rencana disetujui, selanjutnya peserta KKN-MAs menyampaikan informasi tersebut kepada masyarakat desa Kacung untuk mendukung anak-anak mereka pada kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar diikuti oleh siswa/siswi SD di desa Kacung, setiap malam mereka diantar oleh orang tuanya yang sangat mendukung kegiatan kami dan mensupport anak-anak mereka untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar.

Siswa/siswi SD di desa kacung sangat antusias dalam kegiatan bimbingan belajar. Sesekali peserta KKN-MAs memberikan hadiah kepada mereka yang hadir pada kegiatan bimbingan

belajar. Semangat dan antusias siswa/siswi SD Desa kacung dalam mendukung kegiatan bimbingan belajar dapat dilihat dari partisipasi aktif yang konsisten hadir dalam setiap pertemuan. Selain itu, dapat dilihat dari umpan balik yang diberikan oleh anak-anak selama proses bimbingan belajar. Proses bimbingan belajar dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 2. (a) Bimbingan belajar di hari Jum'at (b) Bimbingan belajar dihari Rabu

Selama proses pembelajaran hari Rabu, mahasiswa peserta KKN-MAs mengumpulkan semua siswa/siswi yang datang pada pertemuan, menyampaikan aturan dalam belajar, kemudian membagi beberapa kelompok belajar sesuai dengan tingkatan kelasnya kemudian memberikan bimbingan setiap mahasiswa menghendak 5-8 orang. Pada siswa/siswi yang masih menduduki bangku kelas 1-3 SD diajarkan cara mengenali abjad dan membaca, siswa yang menduduki kelas 4-6 SD yang sudah pandai membaca dibimbing dengan mata Pelajaran matematika yaitu perkalian dan pembagian.

Proses pembelajaran hari Jum'at, mahasiswa peserta KKN-MAs memberikan dari program studi Pendidikan Agama Islam dibantu dengan peserta lainnya yang merupakan santri dari salah satu pondok pesantren mengambil alih bimbingan keagamaan atau Agama islam. Dimana pembelajaran meliputi pengenalan Agama itu sendiri, pengertian iman, islam, rukun iman, rukun islam, dan bacaan shalat. Pendampingan pada pembelajaran dilakukan dengan berfariasi baik dilakukan dengan pembelajaran secara lisan, melalui video pembelajaran, nyanyian dan juga praktek.

Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan 4 pekan dalam proses pelaksanaan KKN-MAs di desa Kacung. Dimana pada pekan pertama sampai pekan ketiga dilaksanakan pendampingan pembelajaran dan pekan keempat dilaksanakan evaluasi hasil belajar yang telah dilakukan beberapa pertemuan sebelumnya.

4. Monitoring dan Evaluasi

Setelah pelaksanaan bimbingan belajar yang berlangsung dan melakukan monitoring untuk memastikan kegiatan bimbingan belajar berjalan sesuai dengan perencanaan dan jadwal yang telah ditetapkan selanjutnya dilaksanakan. Proses evaluasi dalam rangka mengukur hasil dari kegiatan bimbingan belajar dilakukan pada pekan terakhir pertemuan bimbingan belajar. Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal-soal sesuai dengan materi yang telah diberikan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta dalam menerima materi pelajaran dalam proses bimbingan belajar. Proses monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Monitoring dan Evaluasi peserta KKN-MAs

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan diperoleh hasil bahwa siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik. 1) Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan atau soal-soal latihan Matematika dan Bahasa Indonesia, 2) siswa yang sebelumnya tidak mengetahui dasar-dasar agama Islam telah mengetahui beberapa materi dasar termasuk dengan rukun islam, rukun iman, dan bacaan shalat, 3) kemampuan membaca pada siswa juga sudah meningkat yang dapat dilihat dari perkembangan kemampuan membaca 2 siswa yang sangat tidak tahu membaca dan mengenali abjad kini sedikit-demi sedikit telah mampu membaca, serta 4) siswa yang sebelumnya tidak terbiasa menggunakan bahasa Indonesia karena dominan menggunakan bahasa Daerah kini telah memahami beberapa bahasa Indonesia dan terbiasa menggunakan pada saat mengikuti kegiatan bimbingan belajar.

Selain itu penyampaian dari orang tua siswa juga yang menyatakan bahwa dengan kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan oleh peserta KKN-MAs desa kacung memberikan dampak yang sangat signifikan dalam perkembangan anak-anak mereka dalam belajar. Anak-anak mereka yang sebelumnya malas belajar karena tidak ada rekan belajar kini lebih senang belajar Bersama dengan teman-temannya di posko peserta KKN-MAs, ketika di rumah anak-anak mereka malas belajar kini rajin dengan adanya tugas-tugas dari peserta KKN-MAs yang harus mereka selesaikan.

Berdasarkan hasil monitoring, evaluasi dan pernyataan dari orang tua siswa/siswi SD diatas dapat dipahami bahwa kegiatan bimbingan belajar memberikan pengaruh besar terhadap semangat belajar dan kemampuan memahami siswa. Dengan metode pembelajaran bervariasi serta pembelajaran rutin yang dilakukan memberikan kemajuan besar dalam pemahaman pembelajaran siswa/siswi di desa Kacung.

4. KESIMPULAN

Proses bimbingan belajar berjalan dengan baik sesuai dengan rencana, dan apa yang diharapkan berdasarkan permasalahan yang telah diamati. Program bimbingan belajar menghasilkan beberapa kemajuan yang nampak dari siswa/siswi yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar diantaranya 1) yang sebelumnya tidak memahami penggunaan bahasa indonesia setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar lebih mampu menggunakan bahasa indonesia yang baik, 2) siswa yang sebelumnya kurang mampu dalam perkalian dan pembagian setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar lebih memahami pembagian dan menghafal perkalian, 3) siswa yang sebelumnya minim pemahaman agama setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar lebih memahami beberapa materi dasar agama islam, 4) siswa yang sebelumnya belum mengenali abjad dan belum tau membaca setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar telah mampu membaca..

DAFTAR PUSTAKA ← Times New Roman, Bold, 11 pt

- Amelia, J. (2021). Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. *EKONOMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Isnaeni, Ramadhania, A., Hartini, S., Pauji, L. Y., Pian, F. O., Syabani, R. N., Anggraini, N., Hartini, S., Sholikha, N., Anggraini, N. D., Hasibuan, B. N. K., & Martahayu, V. (2023). Ecobrick innovation: Creative solution to reduce plastic waste in Kacung Village. *Community Empowerment*, 8(11).
- Lainsamputty, J. M., Sugiarto, S., Lestari, Souhoka, R., Dolwoy, M. R., Lakuteru, S. D., Lekidama, M., Keriapy, M. F., Anmama, R. P., Wakole, D., Waremra, R. W., Knyarilay, J. F., Paliaky, Y. D., Saununu, J. M., Sairtory, E. N., Ratu, R. H., & Tetrapoik, N. (2023). Meningkatkan Kesadaran Belajar Melalui Bimbingan Belajar pada Anak- Anak Dusun Syota. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4), 400–405.
- Lelloltery, Y., Kanety, D. H., Nanulaita, M., Warsoy, L., Lico, G. J., Mauday, F., Mehmorliay, B., Porloy, C., Pooroe, D. F., Kilikily, C. C., MA, R. K., & Sugiarto, S. (2023). Pengabdian Mahasiswa Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa SD Inpres Werwaru. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 221–227.
- Naadeak, E., Elfaladonna, F., & Malahayati. (2023). Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Interaktif Bagi Guru dengan Menggunakan Canva. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3).